KEBENARAN TENTANG

MET KRISTAL

dan Metamfetamin

drugfreeworld.org

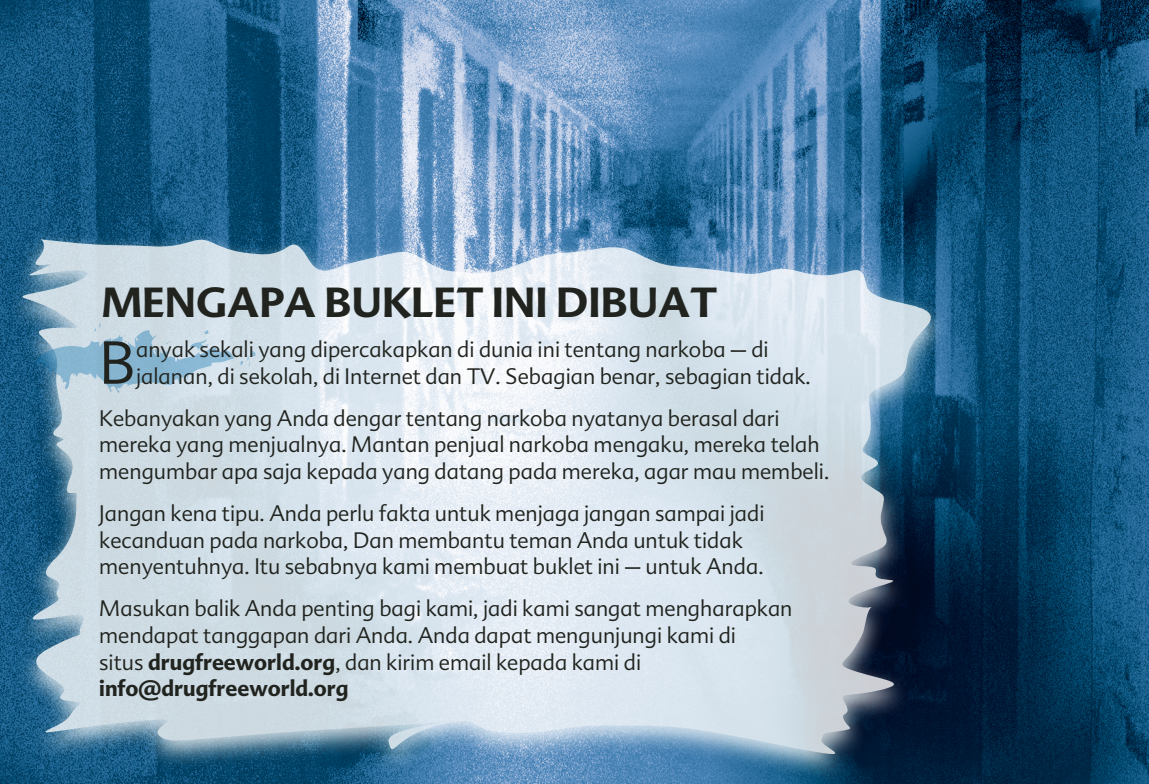

MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercakapkan di dunia ini tentang narkoba — di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini — untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs **drugfreeworld.org**, dan kirim email kepada kami di **info@drugfreeworld.org**

Apakah Met Kristal itu?

Metamfetamina adalah narkoba berbentuk kristal putih, pengguna menghirupnya (menyedot melalui hidung), menghisapnya atau menyuntiknya dengan jarum. Ada juga yang menelannya, namun semuanya akan menjadi sangat ingin terus menggunakannya, karena narkoba menciptakan kebahagiaan dan kenyamanan yang palsu— suatu *rush* (perasaan yang kuat) kepercayaan diri, hiperaktif dan bertenaga. Pengguna juga mengalami menurunnya nafsu makan. Efek obat ini sekitar enam sampai delapan jam, terkadang hingga 24 jam.

Pengalaman pertama mungkin memberikan kesenangan, tetapi mulai sejak awal metamfetamina merusak kehidupan orang-orang.

Apakah Metamfetamina?

Metamfetamina adalah narkoba, pemakaiannya dilarang sama halnya kokain dan narkoba kuat lain. Narkoba ini memiliki banyak julukan — Shabu atau sabu-sabu, Ubas, atau SS, yang paling sering digunakan.

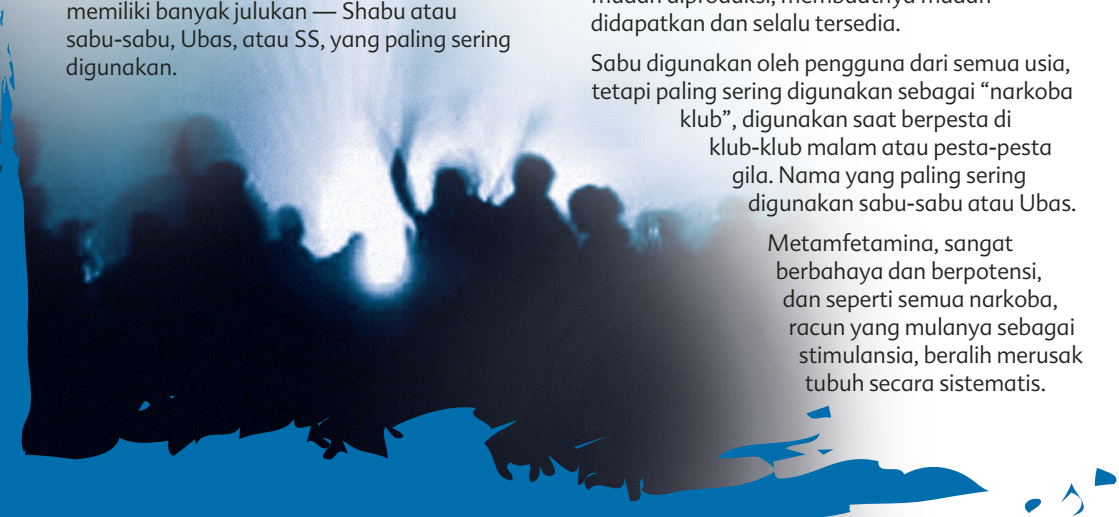

(Lihat hal. 7, daftar nama pasaran).

Metamfetamina harganya murah dan relatif mudah diproduksi, membuatnya mudah didapatkan dan selalu tersedia.

Sabu digunakan oleh pengguna dari semua usia, tetapi paling sering digunakan sebagai "narkoba klub", digunakan saat berpesta di klub-klub malam atau pesta-pesta gila. Nama yang paling sering digunakan sabu-sabu atau Ubas.

Metamfetamina, sangat berbahaya dan berpotensi, dan seperti semua narkoba, racun yang mulanya sebagai stimulansia, beralih merusak tubuh secara sistematis.

Pengaruhnya berkaitan dengan keadaan kesehatan yang serius, a.l. hilang ingatan, agresif, perilaku psikotik, dan kemungkinan ada kerusakan jantung dan otak.

Amat adiktif, Sabu membakar simpanan dalam tubuh, menciptakan ketergantungan yang hebat yang hanya bisa diatasi dengan menggunakan lebih banyak lagi.

Efek Sabu sangat kuat dan banyak penguna menyatakan, menjadi terikat (kecanduan) sejak awal. “Saya mencobanya sekali dan BUM! saya telah kecanduan”, kata seorang pencandu sabu, yang kehilangan keluarga, teman dan pekerjaannya, sebagai pemusik dan menjadi gembel.

Oleh sebab itu, ketergantungan pada narkoba yang ini, paling sulit diobati dan banyak pengguna meninggal dalam genggamannya.

Pemakai SS di 2002

...dan 2 1/2 tahun kemudian

Hidup saya menjadi tak terkendali setelah ‘malam kumpul cewek’ sekedar menghilangkan kejenuhan. Sejak pertama diperkenalkan dengan sabu pada usia 40 tahun, dalam waktu 3 tahun, saya menyuntik sabu. Saya tinggalkan suami dan ketiga anak saya (10, 12 dan 15) dan berakhir hidup di jalanan.”

— Anne Marie

Bagaimana rupa dari Metamfetamina?

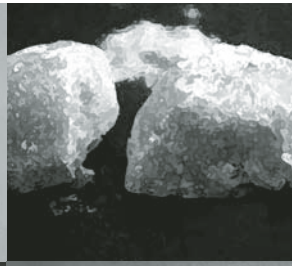

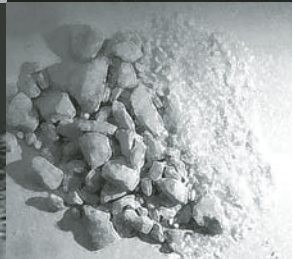

Metamfetamina dapat pula berbentuk serbuk kristal putih yang tidak berbau, pahit, serta mudah larut dalam air atau alkohol. Ada juga yang berwarna seperti coklat, kuning keabu-abuan, jingga dan bahkan merah muda. Bisa juga dicetak dibentuk menjadi pil. Seperti diterangkan di atas, serbuk ini bisa dihirup, dihisap atau disuntikkan. Kristal metamfetamina berbentuk bongkahan kristal yang jernih, mirip es, dan biasanya dihisap.

NAMA JALANAN UNTUK METAMFETAMINA

Banyak nama jalanan dari metamfetamina:

- Sabu-sabu
- Sabu
- Shabu-shabu
- Shabu
- Ubas
- SS
- Kristal
- Batu
- Mata ikan
- Blue eyes
- Beannies
- Brown
- Chalk
- Crank
- Chicken feed
- Cinnamon
- Crink
- Crypto
- Fast
- Getgo
- Methlies Quik
- Mexican crack
- Pervitin (Czech Republic)
- Redneck cocaine
- Speed
- Tick tick
- Tweak
- Wash
- Yaba (Southeast Asia)
- Yellow powder
- Batu
- Blade
- Cristy
- Crystal
- Crystal glass
- Glass
- Hot ice
- Ice
- Quartz
- Shabu
- Shards
- Stove top
- Tina
- Ventana

Dibuat Dari Apakah Metafetamina?

Metamfetamina adalah zat kimia sintetis (buatan manusia), tidak seperti kokain, misalnya, yang berasal dari tanaman.

Biasanya Sabu dibuat di 'labotarium gelap' dan tersembunyi, menggunakan bermacam bentuk amfetamina atau turunannya, lalu dicampur dengan zat-zat kimia lain, agar menjadi lebih kuat. Obat-obat umum seperti obat demam kerapkali digunakan sebagai bahan dasar untuk membuatnya. "Koki" Sabu mengambil sarinya, pseudo-efedrina (yang berasal dari stimulansia lain, amfetamina), dan dicampur dengan bahan berbahaya atau mematikan, seperti asam baterai, pembebas pipa yang tersumbat, minyak lampu dan anti-beku, agar lebih kuat.

Para pembuat metamfetamina menggunakan bahan kimia berbahaya, yang dapat meledak. Karena bahan yang digunakan mudah menguap dan kenyataannya para koki Sabu juga adalah pengguna yang pikirannya kusut, mereka sering mengalami kecelakaan pada saat pembuatan dengan luka bakar parah dan cacat atau kematian. Kecelakaan seperti ini membahayakan rumah-rumah dan gedung-gedung disekitarnya.

Laboratorium-laboratorium gelap juga menghasilkan sampah beracun — 1 kilo metamfetamina menghasilkan 5 kilo sampah. Orang-orang yang terpapar oleh sampah ini bisa keracunan dan menjadi sakit.

Uang bantuan sosial tidak cukup untuk membiayai kebiasaan kami memakai sabu dan hidup anak kami, lalu kami jadikan rumah sewa kami sebagai lab sabu. Kami simpan zat-zat beracun dalam kulkas, tanpa mengetahui bahwa racun yang ada akan menyebar ke makanan yang juga ada di dalam kulkas.

"Saat saya memberikan sepotong keju kepada anak laki-laki saya berusia tiga tahun untuk dimakan — saya tidak tahu bahwa saya memberikan makanan yang beracun. Saya terlalu mabuk sabu saat itu, sampai 12 jam kemudian, saya baru menyadari kalau anak saya sudah sekarat. Tetapi karena sangat mabuk, saya butuh waktu 2 jam untuk bisa mencari cara bagaimana membawanya ke rumah sakit yang hanya berjarak 8 km. **SAAT SAYA TIBA DI UGD IA DINYATAKAN SUDAH MENINGGAL** oleh dosis mematikan dari amonia hidroksida — bahan yang dipakai membuat sabu."

— Melanie

Laboratorium gelap kristal met

Wabah Adiksi Diseluruh Dunia

Badan PBB untuk Obat dan Kriminalitas memperkirakan produksi amfetamina dunia dari jenis stimulansia, termasuk metamfetamina, sebanyak 500 ton/tahun, dengan lebih dari 40 juta orang pengguna pada 12 bulan terakhir.

Pemerintah Amerika Serikat melaporkan tahun 2004, lebih dari 12 juta orang di atas usia 12 tahun di Amerika Serikat menggunakan metamfetamina. Dan 1,5 juta darinya adalah pengguna tetap.

Tahun 2004, lebih dari 6 % siswa SMA di AS dilaporkan pernah menggunakan metamfetamina (artinya, mereka pernah menggunakan sedikitnya sekali). Dan pada siswa kelas 1 SMA hasilnya lebih dari 5 %.

Di Amerika Serikat, 59 % dari masyarakat yang meminta bantuan untuk mengatasi ketergantungan zat (narkoba atau alkohol) di Hawaii tahun 2004, adalah pemakai metamfetamina. Kota San Diego adalah yang kedua dengan 51 %, sementara kota-kota lainnya di Amerika Serikat menunjukkan peningkatan dalam penyalahgunaan narkoba.

Dalam bulan Juli 2005, 58 % dari semua polisi lokal dan petugas hukum lainnya di Amerika Serikat menyampaikan bahwa penyalahgunaan metamfetamina adalah masalah narkoba terbesar bagi mereka.

Narkoba jenis ini sangat banyak disalahgunakan di Republik Ceko. Disana disebut Pervitin dan diproduksi oleh laboratorium-laboratorium gelap

yang kecil dan beberapa laboratorium yang besar. Biasanya untuk konsumsi lokal, tetapi Pervitin juga diekspor ke negara Eropa lainnya dan Kanada. Di Republik Ceko, 52 % pasien yang masuk ke pusat pemulihan narkoba, adalah penyalahguna metamfetamina.

Di negara lainnya di Eropa, anggota Uni Eropa, penyalahgunaan Sabu berkisar antara 0,5-6 %. Di Inggris bahkan lebih tinggi dengan 12 % dari orang dewasa dilaporkan pernah menggunakannya.

Di Asia Tenggara, bentuk paling umum dari metamfetamina adalah pil kecil, yang disebut Sabu-sabu di Indonesia, Yaba di Thailand dan Shabu di Filipina.

Dari semua yang mencari pertolongan karena penyalahgunaan zat, 51 % (di San Diego AS) adalah penyalahguna sabu.

Efek-efek Mematikan Dari Metamfetamina

Dampak jangka pendek dan panjang terhadap individu

Saat digunakan, semua bentuk metamfetamina menghasilkan perasaan bahagia dan bertenaga yang semu, sehingga pemakai cenderung akan memaksakan dirinya untuk melakukan sesuatu dengan lebih cepat dan lebih jauh dari yang seharusnya. Jadi para pemakai dapat merasakan "*crash*" yang parah atau kehancuran secara fisik dan mental setelah efek obat memudar.

Karena penggunaan narkoba ini dalam waktu lama mengurangi rasa lapar alami, pengguna akan mengalami penurunan berat badan yang luar biasa. Efek-efek negatif lainnya: pola tidur yang kacau; hiperaktif; mual-mual; penghayatan tenaga yang salah; lebih agresif dan pemarah.

Efek-efek lain yang mengkhawatirkan: insomnia; kebingungan; halusinasi; kecemasan; paranoid

Tampang menyeramkan dari enyalahguna metamfetamina memperlihatkan ketakutan dan adanya penuaan dini pada wajah mereka.

dan lebih agresif. Dalam beberapa kasus, mengalami kejang-kejang yang dapat berakibat kematian.

Kerusakan jangka panjang

Dalam jangka panjang, penggunaan sabu menyebabkan kerusakan yang permanen. Kenaikan rata-rata denyut jantung dan tekanan darah, kerusakan pembuluh darah di otak yang dapat menyebabkan stroke atau detak jantung yang tak teratur yang berakibat kerusakan pembuluh darah jantung atau kematian. Dapat menyebabkan kerusakan hati, ginjal dan paru-paru.

Ada petunjuk yang kuat, para pengguna mengalami kerusakan otak, termasuk melemahnya daya ingat dan meningkatnya ketidakmampuan untuk memahami pemikiran abstrak. Mereka yang pulih biasanya menderita daya ingat yang terputus-putus dan suasana hati yang sangat labil.

KERUSAKAN AKIBAT SABU

EFEK-EFEK JANGKA PENDEK

- **Kehilangan nafsu makan**
- **Detak jantung, tekanan darah dan suhu tubuh yang meningkat**
- **Pupil yang membesar**
- **Pola tidur yang terganggu**
- **Mual-mual**
- **Bersikap aneh, tidak terduga, terkadang bertingkah keras atau kejam**
- **Halusinasi, gembira yang berlebihan, mudah marah**
- **Panik dan gangguan jiwa**
- **Dosis yang berlebihan dapat berakibat kejang-kejang dan kematian**

EFEK-EFEK JANGKA PANJANG

- **Kerusakan permanen pada pembuluh darah dari jantung dan otak, tekanan darah tinggi, berakibat serangan jantung, stroke dan kematian**
- **Kerusakan hati, ginjal dan paru-paru**
- **Kerusakan jaringan dalam hidung, bila dihirup**
- **Masalah pernapasan bila dihisap seperti rokok**
- **Penyakit-penyakit menular dan pembengkakan, bila disuntikkan**
- **Kekurangan gizi, kehilangan berat badan**
- **Kerusakan gigi yang parah**
- **Disorientasi, apatis, kebingungan dan kelelahan**
- **Ketergantungan psikologis yang besar**
- **Gangguan jiwa**
- **Depresi**
- **Kerusakan otak mirip penyakit Alzheimer, stroke dan epilepsi**

Bagaimana Metamfetamina Mempengaruhi Kehidupan Orang-orang

Saat seseorang memakai metamfetamina, kehidupan mereka dipengaruhi dalam beberapa tingkatan. Ada tiga kategori penyalahgunaan.

PENYALAHGUNAAN SABU INTENSITAS RENDAH: Pemakaian dengan cara menelan atau menghirup metamfetamina. Mereka menginginkan tambahan stimulasi dari metamfetamina agar mereka bisa terjaga cukup lama untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, atau mereka menginginkan efek penahan nafsu makan untuk mengurangi berat badan. Mereka berada hanya satu langkah dari menjadi penyalahguna "*binge*" (artinya, penggunaan zat yang tidak terkendalikan).

PENYALAHGUNAAN SABU TINGKAT *BINGE*: Pengguna *binge* menghisap atau menyuntikkan metamfetamina. Hal ini memungkinkan mereka mendapat efek yang lebih kuat dari narkoba ini dan mengalami "*rush*" yang lebih kuat yang merupakan ketergantungan psikologis. Mereka berada pada ambang menuju penyalahgunaan intensitas tinggi.

PENYALAHGUNAAN SABU INTENSITAS TINGGI: Pengguna intensitas tinggi adalah para pecandu yang sering disebut "*speed freaks*". Seluruh keberadaan mereka tercurahkan untuk mencegah *crash*, penderitaan yang menyakitkan setelah *high*. Jadi agar *rush* yang diinginkan dari narkoba tercapai, mereka harus menggunakan lebih banyak dan lebih banyak lagi. Sama halnya dengan narkoba lain, setiap *high* berikutnya akan lebih rendah daripada yang sebelumnya, mendorong pecandu Sabu masuk spiral adiksi yang gelap dan mematikan.

Tingkatan Pengalaman Menggunakan Sabu

1 **"*Rush*"** — *Rush* adalah reaksi pertama yang dirasakan pengguna bila menghisap atau menyuntikan metamfetamina. Selama berlangsungnya *rush* mereka mengalami detak jantung yang cepat dan melonjaknya metabolisme, tekanan darah dan denyut nadi. Tidak seperti *rush* pada crack kokain, yang berlangsung selama dua sampai lima menit, *rush* metamfetamina dapat berlangsung sampai 30 menit.

2 **"*High*"** — *Rush* akan diikuti dengan "*high*", terkadang disebut dengan "bahu". Saat itulah mereka merasa lebih cerdik dan senang berdebat, sering memotong kalimat orang lain dan menyelesaikan kalimat mereka. Dampak khayalan bisa membuat pengguna menjadi sangat terfokus pada hal yang biasa atau yang ngawur, seperti berulangkali membersihkan jendela yang sama selama beberapa jam. *High* bisa berlangsung selama 4-16 jam.

3 **"*Binge*"** — *Binge* adalah penggunaan narkoba atau alkohol yang tak terkendalikan. Hal ini disebabkan adanya dorongan untuk selalu *high*, dengan merokok atau menyuntikkan metamfetamina lebih banyak. *Binge* ini bisa selama 3-15 hari. Saat itulah penyalahguna menjadi hiperaktif secara mental dan fisik. Setiap kali mereka menghisap atau menyuntikkan lebih banyak narkoba, dia merasakan *rush* lagi tetapi yang lebih lemah, sampai akhirnya *rush* dan *high* menghilang.

4 **"*Tweaking*"** — Seorang penyalahguna metamfetamina paling berbahaya, saat merasakan tahap adiksi yang disebut "*tweaking*" — suatu keadaan yang terjadi di akhir dari *binge*, saat metamfetamina tidak memberikan *rush* atau *high* lagi. Karena tak bisa mengatasi kesenduan yang luar biasa yang ditimbulkan oleh perasaan kosong dan kebutuhan yang besar, pemakai akan kekehilangan perasaan akan identitas diri. Rasa gatal-gatal umum dirasakan dan pengguna meyakini bahwa ada serangga merayap di bawah kulitnya. Tak bisa tidur selama beberapa hari, menyebabkan pengguna sering mengalami gangguan jiwa, dia berada di dunianya sendiri, melihat dan mendengar sesuatu yang tidak dialami oleh orang lain. Halusinasinya sangat hidup sehingga dirasakan nyata dan hubungannya dengan kenyataan terputus, dia bersikap bermusuhan dan berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain. Kemungkinan untuk melakukan mutilasi diri sangat besar.

5 **"*Crash*"** — Bagi penyalahguna tingkat *binge*, *crash* terjadi pada saat tubuh pingsan, tidak bisa mengatasi efek yang sedang berlangsung dalam tubuh sehingga akan tertidur untuk jangka waktu lama. Penyalahguna yang paling kejam atau paling brutal sekalipun akan menjadi sangat tak berdaya, dan tidak merupakan ancaman bagi orang lain. Crash ini bisa berlangsung selama satu sampai dengan tiga hari.

6 **"*Hangover* Sabu"** — Setelah crash, pengguna kembali berada dalam kondisi yang memburuk, kelaparan, dehidrasi, dan sangat lelah secara fisik, mental dan perasaan. Tahap ini biasanya berlangsung antara 2 dan14 hari. Keadaan ini menguatkan perilaku adiksi, karena nampaknya menggunakan Sabu dapat mengatasi permasalahan.

7 **"Gejala putus zat"** — Acap kali 30 sampai 90 hari sesudah penggunaan terakhir penyalahguna baru sadar bahwa dia mengalami gejala putus zat. Pertama, dia sangat depresif, kehilangan tenaga dan kemampuan untuk merasakan kesenangan. Lalu datang rasa rindu pada lebih banyak metamfetamina, dan pengguna acapkali cenderung melakukan bunuh diri. Gejala putus zat dengan sabu sangat menyakitkan dan susah, maka kebanyakan penyalahguna mengulang lagi; 93 % pasien terapi tradisional kembali menggunakan metamfetaminanya.

Sejarah Metamfetamina

Metamfetamina bukanlah narkoba baru, yang akhir-akhir ini lebih berdaya sebab ada perkembangan dalam tehnik pembuatannya.

Amfetamina pertama kali dibuat tahun 1887 di Jerman dan metamfetamina, yang lebih kuat dan mudah dibuat, dikembangkan di Jepang tahun 1919. Serbuk kristalnya larut dalam air, membuatnya mudah untuk disuntikkan.

Metamfetamina digunakan luas saat PD II, saat kedua belah pihak menggunakannya agar pasukan tetap siaga. Dosis tinggi diberikan pada pilot Kamikaze Jepang sebelum mereka melakukan misi bunuh diri dan setelah perang; penyalahgunaan metamfetamina dengan suntikan menjadi epidemis, saat pasokan yang disimpan untuk penggunaan militer tersedia bagi masyarakat umum Jepang.

Tahun 1950-an, metamfetamina diberikan dengan resep dokter untuk membantu diet dan melawan depresi. Mudah didapat, oleh sebab itu digunakan sebagai stimulansia non-medis oleh mahasiswa, sopir-sopir truk dan olahragawan, dan penyalahgunaannya meluas.

Pola ini berubah mendadak di 1960-an Karena metamfetamina yang bisa disuntikkan tersedia lebih banyak, berarti penyalahgunaannya juga meningkat. Lalu di tahun 1970, pemerintah Amerika Serikat menyatakan penggunaannya

adalah kriminal. Setelah itu, geng sepeda motor Amerika Serikat mengontrol hampir semua produksi dan distribusinya. Kebanyakan pengguna saat itu hidup di pedalaman dan tidak mampu untuk menggunakan kokain yang lebih mahal.

Tahun 1990-an, organisasi penyelundup narkoba Meksiko mendirikan laboratorium yang besar di California. Selagi lab besar itu mampu menghasilkan 22,7 kg zat dalam satu akhir pekan, lab pribadi yang kecil banyak bermunculan di dapur dan apartemen, sehingga sabu dijuluki zat "stove top". Mulai dari sana menyebar ke seluruh Amerika Serikat dan ke Eropa melalui Republik Ceko. Dewasa ini, kebanyakan obat yang ada di Asia dihasilkan di Thailand, Myanmar dan Cina.

Pilot kamikaze menggunakan Metamfetamina untuk membantu mereka dalam misi bunuh diri.

Kebenaran Tentang Narkoba

Narkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan [mempercepat]. Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif [memperlambat]. Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si-pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasionil, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba mendindingi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan membutarkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

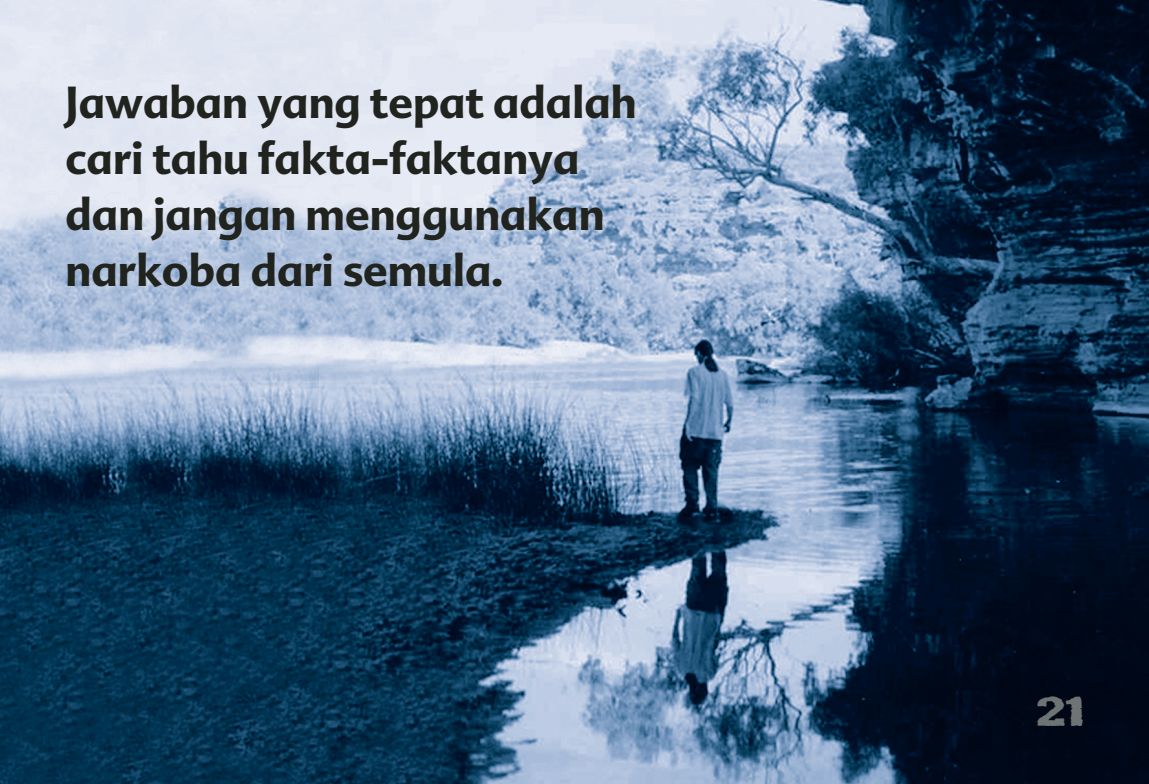

Jawaban yang tepat adalah cari tahu fakta-faktanya dan jangan menggunakan narkoba dari semula.

MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.

REFERENSI-REFERENSI:

European Monitoring Centre for Drugs and Drug Addiction, Statistical Bulletin 2008

Interpol report on Methamphetamine, 27 September 2005

"Methamphetamine Facts & Figures," Office of National Drug Control Policy, 2008

Narconon International information on methamphetamine, www.narconon.org

Newsweek, "The Meth Epidemic: Inside America's New Drug Crisis," 8 August 2005

The Ministry of Health, Welfare and Labor Science Research Subsidy; Research for the Real Situation of Drug Abuses and Dependence, Dr. Kiyoshi Wada, March 2007

"County knocks meth use," 9 July 2008, SignonSanDiego.com

"Report on the situation of drugs and guns in 2007," The National Police Agency Department of Drug & Gun Countermeasures, April 2008

United Nations Office of Drugs and Crime report on Methamphetamine, 1998

Youth Risk Behavior Surveillance System 2007 study, Centers for Disease Control and Prevention

U.S. Drug Enforcement Administration report on Methamphetamine, October 2005

U.S. National Institute on Drug Abuse report on Methamphetamine, May 2005

United Nations Office on Drugs and Crime World Drug Report 2008

"National Methamphetamine Threat Assessment 2008," National Drug Intelligence Center, U.S. Department of Justice

PHOTO CREDITS:
Page 2: Corbis; Page 3: istock.com/Lou Oats; Page 5: Faces of Meth; Page 6: DEA/ bottom right: crystal meth; Page 12: Courtesy Attorney General's Office, Taswell County, Illinois/right: meth user 1998-2004.

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services' Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug-Free World, atau "Yayasan Dunia Bebas Narkoba" suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan — semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ecstasy, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, bahan penghirup, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnnya di dalam seri ini, harap hubungi:

Foundation for a Drug-Free World
1626 N. Wilcox Avenue, #1297
Los Angeles, CA 90028 USA

drugfreeworld.org
info@drugfreeworld.org
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia

E-mail: info@duniabebasnarkoba.org
www.duniabebasnarkoba.org

© 2012 Foundation for a Drug-Free World. Semua Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang. Logo yayasan adalah merek dagang yang dimiliki oleh Foundation for a Drug-Free World. Item #20841-6-INDO-ANZO